

# Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Ekspektasi, Gender, dan Personalitas Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis)

Try Enjelina. S

Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Riau, 28711, Indonesia  
[enjelinatry@gmail.com](mailto:enjelinatry@gmail.com)

## Abstract

*The purpose of this study is to determine the influence of social values, expectations, gender and personality on career choices in taxation. The formulation of this research problem is to see whether variable X has an effect on variable Y. This research was conducted at the Bengkalis State Polytechnic campus. The population in this study is students of the Public Financial Accounting Study Program batch 2019-2022. Sampling in this study used the saturated sample method and obtained a sample of 307 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research instrument uses questionnaires that are distributed using google forms and online. The results showed that social values, expectations and personality influenced career choices in taxation by students of the Public Financial Accounting Study Program of Bengkalis State Polytechnic, while gender did not affect career choices in taxation by students of the Public Financial Accounting Study Program of Bengkalis State Polytechnic.*

**Keywords:** Social Values, Expectations, Gender, Personality, Career Options in Taxation

## 1. Pendahuluan

Di zaman yang serba canggih dan terbaru saat ini, yang ditandai menggunakan persaingan yang sangat ketat dan kompetitif pada rangka menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan, rakyat Indonesia di haruskan untuk bisa memenangkan persaingan tersebut dengan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sejarah sudah menunjukkan bahwa suatu negara yang kuat pada sumber daya manusianya untuk menguasai IPTEK akan muncul sebagai negara yang unggul serta mempunyai daya saing yang tinggi. Oleh sebab itu program pendidikan sangat berpengaruh penting dalam mengasah kemampuan para mahasiswa didikannya sehingga ketika menjadi Sarjana mampu memiliki bekal yang cukup didalam dunia (Yusuf, Sodik, dan Nurhayati, 2022).

Peluang mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan sangat banyak dan luas diantaranya yaitu perencana pajak, penasehat pajak di kantor konsultan pajak, pegawai akuntansi yang menguasai perpajakan, menjadi konsultan pajak mandiri, mendirikan kantor konsultan

pajak, dan lain sebagainya. Peluang karir yang luas tersebut pasti mendorong mahasiswa untuk memilih minat mereka dalam berkarir di bidang perpajakan. Khususnya mahasiswa akuntansi semester akhir, karena mahasiswa tersebut akan lulus dan harus siap menjadi tenaga kerja yang berkualitas baik (Ambarwanti dan Ardini, 2019).

Indonesia masih kekurangan ahli pajak, akademisi, dan peneliti di bidang perpajakan, sehingga peluang kerja bagi lulusan akuntansi di bidang ini sangat besar (DDTC News, 2022). Desain pendidikan akuntansi harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja untuk mempersiapkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (CNBC Indonesia, 2022).

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan, dengan mempertimbangkan variabel seperti nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender, dan personalitas (Nugraha, 2022; Khairunnisa dan Kurniawan, 2020; Sari, 2021; Suniantara

dan Krisnadewi, 2021). Data *tracer* alumni Politeknik Negeri Bengkalis menunjukkan bahwa lulusan akuntansi belum banyak yang berkarir di bidang perpajakan, menandakan perlunya peningkatan minat dan persiapan di bidang ini. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena dan pengaruh yang tidak signifikan dari beberapa penelitian terdahulu dan alumni AKP Polbeng masih kurang berminat berkarir di bidang perpajakan. Padahal berkarir di bidang perpajakan masih terbuka lebar dan karir ini masih banyak dibutuhkan. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis secara lebih lanjut penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: (a) Apakah Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan? (b) Apakah Ekspektasi Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan? (c) Apakah Gender Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan? (d) Apakah Personalitas Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan? (e) Apakah Nilai-Nilai Sosial, ekspektasi, Gender, dan Personalitas Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan?

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 *Theory Planed Behavior* (TPB)

*Theory Planed Behavior* (TPB) atau bisa disebut dengan teori perilaku terencana merupakan teori mengenai hubungan antara sikap dan perilaku individu (Yulianti, Kurniawan, & Umiyati, 2019). Teori tersebut terus dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. *Theory of Planned Behavior* memperlihatkan hubungan dari perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi sesuatu. Faktor utama

dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini adalah niat seseorang individu untuk melaksanakan perilaku dimana niat diindikasikan dengan seberapa kuat keinginan seseorang untuk mencoba atau seberapa besar usaha yang dilakukan untuk melaksanakan perilaku tersebut.

Semakin besar niat seseorang, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut terlaksana (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menekankan pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam mencapai tujuan, bukan kontrol yang sebenarnya. Namun, teori ini lebih menekankan pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan-tujuan atas sebuah perilaku.

Niat mencerminkan keinginan seseorang untuk berperilaku tertentu, sementara kontrol yang dipersepsikan mempertimbangkan faktor realistik yang mungkin terjadi. Keputusan ini tercermin dalam tujuan tingkah laku dan sering menjadi prediktor kuat perilaku (Ajzen, 1991). TPB menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi tindakan individu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol terhadap perilaku. Pada penelitian ini, faktor pertama yaitu sikap terhadap perilaku (*behavioral belief*) terwakilkan oleh variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan, nilai-nilai sosial dan ekspektasi. Kemudian variabel gender mewakili faktor kedua yaitu norma subjektif (*behavioral belief*), sedangkan variabel personalitas terwakilkan oleh faktor ketiga yaitu kontrol terhadap perilaku (*control belief*).

### 2.2 Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan interaksi dan penilaian lingkungan terhadap seseorang. Karir di bidang perpajakan dianggap lebih dihargai di masyarakat, memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi (Nelafana dan Sulistiyanti, 2022). Mahasiswa akuntansi percaya bahwa berkarir di perpajakan memberikan lebih banyak peluang layanan sosial dan prestise dibandingkan akuntansi

perusahaan. Keputusan karir dipengaruhi oleh pandangan masyarakat terhadap profesi tersebut, bukan hanya penghasilan (Laka et al., 2018). Penelitian Nugraha (2022) dan Liany dan Raharja (2020) mendukung bahwa nilai-nilai sosial mempengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan, menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat.

### **H1: Nilai-nilai Sosial Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan.**

#### **2.3 Ekspektasi**

Gunawan et al. (2021) menyatakan bahwa ekspektasi karir adalah harapan yang ingin dicapai berdasarkan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan. Menurut Simamora dalam Ambarwanti (2019), karir adalah rangkaian aktivitas pekerjaan yang mencerminkan nilai dan aspirasi seseorang sepanjang hidupnya. Berkarir di bidang perpajakan melibatkan kontribusi wajib pajak kepada negara. Seseorang dengan ekspektasi karir tinggi akan berusaha keras mencapainya.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), ekspektasi adalah harapan yang ingin dicapai berdasarkan pilihan seseorang. Budaya karir di Indonesia sangat dipengaruhi oleh gaji, manfaat jangka panjang, dan kesempatan kerja. Ekspektasi karir mendorong individu berkarir di bidang perpajakan karena perkiraan penghasilan dan informasi lowongan kerja yang mudah diperoleh. Semakin tinggi ekspektasi karir mahasiswa, semakin tinggi minat mereka berkarir di bidang perpajakan (Kurniawan, 2022).

### **H2: Ekspektasi Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan.**

#### **2.4 Gender**

Suharjuddin (2020) menyatakan bahwa gender adalah perbedaan antara

laki-laki dan perempuan sebagai konstruksi sosial yang diciptakan oleh kebudayaan manusia, dan bervariasi antar masyarakat dan waktu. Sari (2021) mengatakan bahwa gender adalah konsep kebudayaan yang mengarah pada karakteristik yang membedakan antara laki-laki dan perempuan baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan sosial budaya. Jadi, gender adalah perbedaan perilaku yang terkait dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat. Aditya dan Hasibuan (2020) menyebutkan bahwa gender adalah bagian dari sistem sosial yang menentukan peran, hak, tanggung jawab, dan hubungan antara pria dan wanita, serta dipengaruhi oleh penampilan, sikap, dan kepribadian. Handayani (2021) menambahkan bahwa gender mencakup perbedaan peran, fungsi, status, kedudukan, sifat, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang terbentuk melalui sosialisasi dalam masyarakat.

### **H3: Gender Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan.**

#### **2.5 Personalitas**

Menurut Suniantara dan Dewi (2021), personalitas adalah determinan potensial terhadap perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu, menunjukkan pengaruh personalitas terhadap perilaku. Maryana et al. (2020) mendukung bahwa personalitas mempengaruhi pemilihan karir seseorang.

Nadirah (2020) menyatakan bahwa personalitas adalah susunan sistem psikofisik dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian unik terhadap lingkungan. Dananjaya dan Rasmini (2019) menambahkan bahwa kecenderungan perilaku individu, termasuk dalam berpikir, berbicara, dan bertindak, mencerminkan personalitas yang terbentuk melalui pengaruh lingkungan, bukan bawaan lahir.

### **H4: Personalitas Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa**

## Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan.

### 2.6 Nilai-Nilai Sosial, Ekspektasi, Gender Dan Personalitas

Nilai-nilai sosial mencerminkan sejauh mana kemampuan seseorang terlihat oleh masyarakat dan dipertimbangkan dalam memilih profesi. Jurusan akuntansi lebih memilih akuntansi publik karena memberikan lebih banyak kesempatan interaksi sosial dan pelayanan (Stolle, 1976). Berkarir di bidang perpajakan dihargai lebih tinggi oleh masyarakat, memengaruhi pilihan karir (Nelafana dan Sulistiyanti, 2022).

Ekspektasi karir adalah harapan berdasarkan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan (Gunawan et al., 2021). Budaya masyarakat Indonesia terhadap karir dipengaruhi oleh gaji, manfaat jangka panjang, pensiun, dan kesempatan kerja. Ekspektasi karir yang tinggi mendorong usaha belajar untuk mencapai harapan tersebut (Simamora dalam Ambarwanti, 2019).

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan sebagai konstruksi sosial (Suharjuddin, 2020). Gender menentukan peran, hak, dan tanggung jawab dalam masyarakat (Aditya dan Hasibuan, 2020). Perilaku yang membentuk gender berasal dari penampilan, sikap, dan kepribadian. Personalitas adalah susunan sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan penyesuaian terhadap lingkungan (Nadirah, 2020).

Personalitas mempengaruhi pemilihan karir, terbentuk dari lingkungan dan pengalaman (Maryana et al., 2020; Aditya dan Hasibuan, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial memengaruhi kecenderungan memilih karir perpajakan (Conte et al., 2022). Ekspektasi karir yang tinggi meningkatkan kecenderungan memilih karir perpajakan (Chen dan Li, 2021). Gender mempengaruhi pilihan karir perpajakan, dengan perempuan memilih lebih sedikit

dibandingkan laki-laki (Wang dan Zhang, 2019). Personalitas seperti ketelitian dan keteraturan berkontribusi positif terhadap pemilihan karir perpajakan (Liu et al., 2023).

### H5: Nilai-Nilai Sosial, Ekspektasi, Gender dan Personalitas Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik di Bidang Perpajakan

### 3. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi keuangan publik politeknik negeri bengkalis yang sudah mendapatkan mata kuliah perpajakan dengan total populasi sebanyak 309 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 275 mahasiswa. Hal ini dikarenakan sebanyak 32 responden sudah digunakan untuk uji coba instrumen penelitian dan tidak dimasukkan lagi pada penelitian ini. Data penelitian ini hanya diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis.

#### 3.1 Definisi Operasional

**Nilai-nilai sosial** adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan lingkungan, seperti manusia berinteraksi dengan orang lain untuk menunjukkan apa yang sedang terjadi. Indikator yang digunakan yaitu memberikan kepuasan pribadi, profesi yang bergengsi dibandingkan yang lain, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan kesempatan untuk menambah pengetahuan di bidang perpajakan dari ahlinya. **Ekspektasi** merupakan harapan yang ingin dicapai baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki. Indikator yang digunakan yaitu Penghargaan finansial, Peluang karir dan

Nilai intrinsik pekerjaan. **Gender** adalah perbedaan peran, fungsi, status, kedudukan, sifat dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang tertanam melalui proses sosialisasi dalam masyarakat. Indikator yang digunakan yaitu peran, kedudukan dan sifat. **Personalitas** adalah salah satu faktor yang menentukan perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Indikator yang digunakan yaitu kepribadian seseorang dalam bekerja, kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki. **Pilihan berkarir** adalah suatu proses ketika seseorang akan melalui tahap baru untuk melihat posisinya dalam kehidupan saat mereka membuat keputusan karir. Indikator yang digunakan yaitu memiliki tujuan yang jelas dalam berkarir di bidang perpajakan, mendapatkan pengakuan yang baik di mata masyarakat, peningkatan karir di bidang perpajakan, mampu bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

**4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif dari penelitian ini.

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	
X1.1	275	1	5	3.60	0.962	
X1.2	275	1	5	3.83	0.879	
X1.3	275	1	5	3.85	0.865	
X1.4	275	1	5	3.79	0.854	
X1.5	275	1	5	3.75	0.846	
X1.6	275	1	5	3.79	0.820	
X1.7	275	1	5	3.92	0.844	
X1.8	275	1	5	3.96	0.832	
X1.9	275	1	5	3.88	0.822	
X1.10	275	1	5	3.93	0.834	
X1.11	275	1	5	3.98	0.817	
X1.12	275	1	5	4.00	0.804	
X2.1	275	1	5	3.40	0.833	
X2.2	275	1	5	3.43	0.848	
X2.3	275	1	5	3.51	0.860	
X2.4	275	1	5	3.76	0.793	
X2.5	275	1	5	3.76	0.793	
X2.6	275	1	5	3.70	0.768	
X2.7	275	1	5	3.76	0.779	
X2.8	275	1	5	3.86	0.768	
X3.1	275	1	5	3.79	0.969	
X3.2	275	1	5	3.96	0.827	
X3.3	275	1	5	3.54	1.015	

Statistik Deskriptif					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X3.4	275	1	5	3.32	1.091
X3.5	275	1	5	3.71	0.929
X3.6	275	1	5	3.72	0.915
X3.7	275	1	5	3.65	0.917
X4.1	275	1	5	3.92	0.802
X4.2	275	1	5	3.96	0.741
X4.3	275	1	5	4.01	0.715
Y1	275	1	5	4.08	0.890
Y2	275	1	5	3.87	0.833
Y3	275	1	5	3.99	0.822
Y4	275	1	5	4.00	0.808
Valid N (listwise)	275				

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan Tabel hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel nilai-nilai sosial (X1) memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, dengan standar deviasi tidak melebihi rata-rata, menunjukkan variasi jawaban responden.
2. Variabel ekspektasi (X2) memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, dengan standar deviasi tidak melebihi rata-rata, menunjukkan variasi jawaban responden.
3. Variabel gender (X3) memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, dengan standar deviasi tidak melebihi rata-rata, menunjukkan variasi jawaban responden.
4. Variabel personalitas (X4) memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, dengan standar deviasi tidak melebihi rata-rata, menunjukkan variasi jawaban responden.
5. Variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, dengan standar deviasi tidak melebihi rata-rata, menunjukkan variasi jawaban responden

**4.1 Hasil Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data berfungsi untuk mengetahui suatu instrumen yang digunakan valid dan realibel, sebab

kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

#### 4.2 Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penentuan r tabel dilakukan dengan mencari signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan  $N = 275$  atau  $df = N - 2 = 275 - 2 = 273$  maka didapat r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,118 (lihat lampiran r tabel). Untuk hasil uji validitas variabel-variabel penelitian dapat disajikan. Menjelaskan tentang hasil uji validitas item kuesioner dengan menggunakan metode korelasi item dengan total skor item. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid.

#### 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Ghozali (2021) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabilitas ini, dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konstan, sementara jika nilai Cronbach's Alpha < 0,70 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,946	34

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui ada 34 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946. Karena nilai

Cronbach's Alpha 0,946 lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa ke-34 atau semua item pertanyaan kuesioner adalah reliabel atau konsisten.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Sebelum melakukan pengujian regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi.

#### 4.5 Hasil Uji Normalitas

Metode yang juga dapat digunakan yaitu dengan statistik Kolmogorov Smirnov. Alat uji tersebut biasa juga disebut K-S yang tersedia pada Program SPSS versi 25. Kriteria yang digunakan dalam tes ini adalah dengan membandingkan antara tingkat signifikansi yang didapat dalam tingkat alpha yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal bila  $sig > 0,05$ .

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data**

	Nilai Sig (p)	Nilai Sig (α)	Keterangan
One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test	0,168	0,05	Normal

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan tabel uji normalitas data, dapat disimpulkan bahwa tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov bahwa data berdistribusi normal. Maka dari itu, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel independen yang satu dengan variabel

independen yang lain. hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Sig	Tolerance	Sig	VIF
Constant				
Nilai-nilai Sosial	0,10	0,496	10,00	2,015
Ekspektasi	0,10	0,467	10,00	2,142
Gender	0,10	0,733	10,00	1,364
Personalitas	0,10	0,682	10,00	1,466

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan Tabel 4 di atas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan semua nilai tolerance berada diatas atau > dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan dibawah < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari pengaruh multikolinearitas.

**4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (varian) atau tidak dalam nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan rank spearman yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Item	Nilai Sig (p)	Nilai Ambang Batas ( $\alpha$ )	Keterangan
Nilai-nilai Sosial (X1)	0,387	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Ekspektasi (X2)	0,887	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Gender (X3)	0,542	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Personalitas (X4)	0,789	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan Tabel uji heterokedastisitas di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig* (p) yang dihasilkan terbebas dari gejala

heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai *Sig* (p) nilai-nilai sosial sebesar 0,387 atau lebih besar dari 0,05, nilai *Sig* (p) ekspektasi sebesar 0,887 atau lebih besar dari 0,05, nilai *Sig* (p) gender sebesar 0,542 atau lebih besar dari 0,05, dan nilai *Sig* (p) personalitas sebesar 0,789 atau lebih besar dari 0,05.

**4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau x) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau y). Artinya uji regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dalam melakukan uji regresi berganda ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	2,678		
X1	0,186	8,536	0,002
X2	0,073	2,149	0,033
X3	-0,026	-1,025	0,306
X4	0,267	3,928	0,000

R<sub>square</sub> = 0,517

F = 0,000

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan tabel persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dilihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penjelasan pengaruh masing-masing variabe berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,678 berarti menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini berarti bahwa jika semua variabel independen yang meliputi nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka

- nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah 2,678.
- b. Nilai koefisien regresi variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai positif sebesar 0,186. Hal ini berarti apabila nilai-nilai sosial mengalami kenaikan 1%, maka nilai besarnya pilihan berkarir di bidang perpajakan akan naik sebesar 0,186 atau 18,6% dengan ketentuan bahwa nilai variabel ekspektasi, gender dan personalitas adalah tetap.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi memiliki nilai positif sebesar 0,073. Hal ini berarti apabila nilai variabel ekspektasi mengalami kenaikan 1%, maka nilai besarnya pilihan berkarir di bidang perpajakan akan naik sebesar 0,073 atau 7,3% dengan ketentuan nilai variabel nilai-nilai sosial, gender dan personalitas adalah tetap.
  - d. Nilai koefisien regresi variabel gender sebesar -0,026 berarti variabel gender menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel gender dan variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini artinya jika variabel gender mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan akan mengalami penurunan sebesar 0,026 atau 1%. Dengan ketentuan nilai variabel lainnya tetap konstan.
  - e. Nilai koefisien regresi variabel personalitas memiliki nilai positif sebesar 0,267. Hal ini berarti apabila nilai variabel ekspektasi mengalami kenaikan 1%, maka nilai besarnya pilihan berkarir di bidang perpajakan akan naik sebesar 0,267 atau 26,7% dengan ketentuan nilai variabel nilai-nilai sosial, ekspektasi, dan gender adalah tetap.

**4.9 Hasil Uji Statistik (T)**

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai signifikan (*Sig.*) atau nilai probabilitas hasil output *Coefficients*.

**Tabel 7. Hasil Uji T Berdasarkan Nilai Signifikan Coefficients**

No Item	Nilai Sig (p)	Nilai Ambang Batas ( $\alpha$ )	Keterangan
H <sub>1</sub>	0,000	0,05	Diterima
H <sub>2</sub>	0,033	0,05	Diterima
H <sub>3</sub>	0,306	0,05	Ditolak
H <sub>4</sub>	0,000	0,05	Diterima

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan Tabel uji t di atas diketahui nilai *Sig.* dari variabel nilai-nilai sosial (H<sub>1</sub>) sebesar 0,000, ekspektasi (H<sub>2</sub>) sebesar 0,033, gender (H<sub>3</sub>) sebesar 0,306 dan personalitas (H<sub>4</sub>) sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai ambang batas ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, ekspektasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, gender tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, dan personalitas berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

**4.10 Hasil Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai signifikan (*Sig.*) atau nilai probabilitas hasil output *ANOVA*.

**Tabel 8. Hasil Uji F Berdasarkan Nilai Signifikan Coefficients**

No Item	Nilai Sig (p)	Nilai Ambang Batas ( $\alpha$ )	Keterangan
	0,000	0,05	Diterima

Sumber: *Data Olahan, 2023*

Berdasarkan Tabel hasil uji f di atas diketahui nilai *Sig.* Sebesar 0,000. Artinya nilai *Sig.* 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau



nilai-nilai sosial (X1), ekspektasi (X2), gender (X3) dan personalitas (X4) secara simultan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y).

#### **4.11 Hipotesis Penelitian**

##### **4.11.1 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuji, diperoleh hasil untuk variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti pengujian hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai nilai-nilai sosial terhadap pilihan berkarir mahasiswa AKP Polbeng di bidang perpajakan. Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planed Behavior* bahwa nilai-nilai sosial dapat mempengaruhi pilihan dalam berkarir seseorang.

##### **4.11.2 Pengaruh Ekspektasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuji, diperoleh hasil untuk variabel ekspektasi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,033 yang berarti pengujian hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai ekspektasi terhadap pilihan berkarir mahasiswa AKP Polbeng di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planed Behavior* bahwa ekspektasi dapat mempengaruhi pilihan dalam berkarir seseorang.

##### **4.1 Pengaruh Gender Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuji, diperoleh hasil untuk variabel gender memiliki nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,306 yang berarti pengujian hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai gender terhadap pilihan berkarir mahasiswa AKP Polbeng di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung *Theory of Planed Behavior* bahwa gender dapat mempengaruhi pilihan dalam berkarir seseorang, yang dalam penelitian ini seharusnya variabel gender tersebut mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan.

##### **4.11.3 Pengaruh Personalitas Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuji, diperoleh hasil untuk variabel personalitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,033 yang berarti pengujian hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai personalitas terhadap pilihan berkarir mahasiswa AKP Polbeng di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planed Behavior* bahwa personalitas dapat mempengaruhi pilihan dalam berkarir seseorang.

##### **4.11.4 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Ekspektasi, Gender, dan Personalitas Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuji secara bersama-sama, diperoleh hasil bahwa nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti pengujian hipotesis kelima diterima. Hasil pengujian secara simultan yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif

dan signifikan mengenai nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas terhadap pilihan berkarir mahasiswa AKP Polbeng di bidang perpajakan. Hal ini bisa dijelaskan menurut teori, bahwa nilai-nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan lingkungan. Nilai inilah yang nantinya akan mempengaruhi pilihan berkarir mahasiswa akuntansi keuangan publik di bidang perpajakan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data, maka dapat disimpulkan hasil di dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) Nilai-nilai sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, dengan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Semakin tinggi nilai-nilai sosial seseorang, semakin tinggi minatnya untuk berkarir di bidang perpajakan (H1 diterima). (b) Ekspektasi karir memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, dengan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,033. Semakin tinggi ekspektasi karir seseorang, semakin tinggi minatnya untuk berkarir di bidang perpajakan (H2 diterima). (c) Gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,306. Pilihan karir di bidang perpajakan tidak didominasi oleh gender (H3 ditolak). (d) Personalitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Semakin sesuai kepribadian seseorang, semakin tinggi minatnya untuk berkarir di bidang perpajakan (H4 diterima). (e) Nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender, dan personalitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Semua faktor tersebut secara bersama-sama

mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang perpajakan (H5 diterima).

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran di dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) Melakukan analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan, seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, motivasi, pengetahuan perpajakan, pelatihan brevet, hasil belajar, dan sosial ekonomi. (b) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode wawancara dalam pengambilan data agar data yang didapat lebih luas dan mendalam. (c) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek mahasiswa kampus lain. (d) Meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh di masa yang akan datang dan lebih semourna dari penelitian ini. (e) Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi bagaimana perkembangan teknologi otomasi informasi mempengaruhi kebutuhan akan lulusan di bidang perpajakan, serta bagaimana hal ini mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.

### Daftar Pustaka

- Aditya, M. R., dan Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 43-57.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

- Anggraeni, M. A., Maslichahi, dan Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(03), 50–61.
- Cahyadi, D. D., Andayani, S., dan Suryaningrum, H. D. (2019). Accounting Students Perceptions On Factors Affecting Career Choices (Studi at STIE Perbanas Surabaya). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 170-182.
- Chen, Q., & Li, Y. (2021). "Career Expectations and Decision-Making: A Contemporary Analysis." *Journal of Vocational Psychology*, 45(2), 211-230.
- Conte, A., Smith, J., & Brown, L. (2022). "The Influence of Social Values on Career Choices: Insights from Recent Research." *Journal of Career Development*, 30(4), 123-145.
- Dananjaya, I. D. G. N., dan Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 899-911.
- Darmawan, I. W., dan Rosidi. (2018). Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan AKuntansi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).
- DDTC News, R. (2021). Bagaimana Komposisi SDM Otoritas Pajak Berdasarkan Gender. <https://fiskal.kemenkeu.go.id>, diakses 14 Desember 2023.
- Fishbein, M., dan Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, P., Lasmawan, I. W., dan Kertih, I. W. (2021). Kontribusi Konsep Diri, Disiplin Belajar Dan Ekspektasi Karir Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(2).
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP*, 5(2), 2580 -5398.
- Hardani., et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Herdina, V., Fadhillah, S. H., & Yulianti, R. (2022). *The Influence of Financial Literacy and Environmental on Student Intentions for Social Entrepreneurship (Case Study at Nusa Putra University)*.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, Vol 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>.
- Kurniawan, S., Sulistiyanti, U., & Wibisono, A. F. (2022). Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Perpajakan. *Journal Of Contemporary Accounting*, 95-105.
- Liu, M., et al. (2023). "The Role of Personality Traits in Career

- Choices: A Longitudinal Study." *Journal of Applied Psychology*, 40(3), 321-345.
- Luthfitasari, M., dan Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU*, 156-164, ISBN: 978-979-3649-72-6.
- Maryana, et al. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Personalitas dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Prasetiya Mandiri). *Jurnal Gema Ekonomi*, 1697-1713.
- Nadirah, Y. F. (2020). *Psikologi Kepribadian*. Serang: Media Madani.
- Nelafana, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 134-142.
- Nurhadi, M. (2023). Alasan Gaji Pegawai Pajak Jauh Lebih Besar Dibandingkan PNS Lain. <https://www.suara.com>, diakses 13 Desember 2023.
- Nusantara, U. B. (2015). Peluang Karir dan Pekerjaan di Bidang Perpajakan. <https://accounting.binus.ac.id/>, diakses 14 Maret 2023.
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., dan Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144-149.
- Sari, S. D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah*.
- Stolle, S.D. (1976). Student's View of The Public and Industrial Accountant. *Journal of Accountancy*.
- Suniantara, I. G., dan Dewi, L. G. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E- Jurnal Akuntansi*, 1(8), 1947-1959.
- Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 4(2), 75-98.
- Tim Penyusun. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulansari, Y. P. (2022). Pengaruh Pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (studi empiris mahasiswa akuntansi universitas islam indonesia). *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wang, X., & Zhang, S. (2019). "Gender Disparities in Taxation Careers: A Comprehensive Review." *Gender and Work*, 25(1), 56-78.
- Wildan, M. (2022). Indonesia Masih Membutuhkan Lebih Banyak Ahli Pajak Ini Alasannya. <https://news.ddtc.co.id>, diakses 6 April 2023.
- Yanwardhana, E. (2022). Pegawai pajak Berkurang 600 Orang Resign. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses 6 April 2023.